

APPENDICES

Appendix 1. Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 429/UN48.7.1/DT/2022

8 Februari 2022

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMP Mutiara Singaraja
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal penelitian skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Sabrina Febrin
NIM	: 1812021218
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 2. Blueprint of Observation Checklist

Variable	Indicator	Sources
Online Learning Implementation during Pandemic Covid-19	Online learning principle in pandemic Situation Teachers and students' role	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2020)
Essential of Online Course Design	<ol style="list-style-type: none"> 1. Language and writing style 2. Visual design basic 3. Engaging the online learners 4. Activities and tools 5. Various resources 	Marjorie, (2011)

Observation Checklist

No	Observation items	Yes	No	Remarks
Pre-activity				
1.	Teachers create a group (<i>WhatsApp</i> or other application) consists of students and/or students' parents as a media communication and interaction.			
2.	Every student and student's parents can access any information shared in the group.			
3.	Teachers and students discuss the availability of online learning facilities such as gadgets, laptops, and other media to students before online learning starts.			
4.	The teacher ensures that all students understand the procedures for using the online learning media/platform used.			
5.	Teachers and students discuss online learning schedules both synchronously and asynchronously to students and			

	parents so that they are not hindered by obstacles such as the availability of media and internet quotas.			
6.	Teachers prepare lesson plan.			
7.	Teachers prepare media and material for online learning related to the learning objective, context and method used.			
8.	Teachers use both synchronous and asynchronous online learning.			
9.	Teachers ensure that every student is ready to take part in online learning activities.			
10.	Teachers check students' attendances			
11.	Teachers lead the pray before online learning is started.			
14.	Teachers give brainstorming.			
15.	Teachers explaining learning objectives.			
16.	Teachers introducing the material.			
Main Activities				
17.	The teachers explain the learning material			
18.	Teachers used language that is easily understand by students during online learning			
19.	Both teachers and students interact actively			
20.	Teachers encourage students to ask or answer questions			
21.	teachers take advantage of diverse resources and activities			
22.	Teachers facilitate online discussion			
23.	Students attend the online class at designed times			
24.	Teachers give reinforcements toward students who actively follow the leaning			
Closing Activity				
25.	Teachers do the reflection toward lesson on that day.			
26.	Teachers give individual or group assignments			
27.	Students submit the assignments			

	on time			
28.	Teachers give feedback toward students' works			
29.	Teachers close the lesson with praying together			
30.	Teachers give information for the next lesson			

Appendix 3. Blueprint of Interview Guide

Variable	Indicator	Sources
EFL Teachers' problems in implementing online learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accessing technology 2. Accessing internet 3. Explaining material 4. Financial problems 5. Data confidentiality and security systems 6. School facilities support 	(Lestiyanawati, 2020)
EFL's teacher strategies in implementing online learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arrangement of the learning activities 2. Establish a guidelines 3. The presence of teacher 	(Rapanta et al., 2020)
EFL's students problems	<ol style="list-style-type: none"> 1. Weak interaction 2. Feeling isolated 3. Lack of enthusiasm 4. Lack of funds 5. Lack of quality 6. Poor accessibility in Remote Area 	Dhull, (2017)

Statement of Interview Guide

Variable	Indicator	Questions	Sources
EFL Teachers' problems in implementing online learning	Accessing technology	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memiliki kesulitan dalam menggunakan teknologi yang berkaitan dengan online learning? 2. Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam menggunakan teknologi sebagai penunjang jalannya pembelajaran online learning? 3. Startegi apa yang anda gunakan untuk mengatasi masalah tersebut? 	(Lestiyanawati, 2020) (Dhull, 2017)
	Accessing Internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda tinggal di daerah yang mendapatkan kemudahan dalam mengakses internet? 	(Lestiyanawati, 2020)

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa saja tantang yang anda hadapi dalam menjalankan online learning dengan letak geografis yang demikian? 3. Bagaimana strategi anda untuk mengatasi tantangan tersebut? 4. Apa ada dari siswa anda yang mengalami masalah dengan sinyal saat mengikuti pembelajaran? 5. Bagaimana anda membantu mereka dalam mengatasi masalah tersebut? 	(Dhull, 2017)
	Explaining material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menjelaskan materi pembelajaran apakah Anda mengalami kesulitan? 2. Adapa saja kesulitan yang anda hadapi saat menjelaskan materi pembelajaran? 3. Bagaimana anda mengatasi kesulitan tersebut? 4. Jika ada siswa yang belum mengerti dengan materi pembelajaran, startegi apa yang anda lakukan? 	(Lestiyana wati, 2020)
	Financial problems	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah tantangan yang anda hadapi dari segi biaya dalam mengimplementasikan online learning? 2. Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut? 3. Jika ada siswa anda yang mengalami masalah biaya dalam menjalankan online learning, apa yang anda lakukan? 	(Lestiyana wati, 2020) (Dhull, 2020)
	Data confidentialiy and security systems	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh ini, apa Anda pernah mengalami masalah dalam keamanan data anda? 2. Apakah ada virus yang dapat merusak atau mengakibatkan hal buruk ke laptop atau ponsel anda saat menjalankan online learning? 3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? 	(Lestiyana wati, 2020) (Hoq, 2020)
	School facilities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan apa saja yang sekolah sediakan untuk anda 	(Lestiyana wati,

	supports	<p>dalam menjalankan online learning?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah sekolah anda menyediakan bebera orang yang ahli dalam teknolgi untuk membantu anda menjalankan online learning? 3. Apakah ada aplikasi/perangkat yang disediakan atau direkomendasikan oleh sekolah? 	(2020)
EFL's teacher strategies in implementing online learning	Online learning activities' design and arrangement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda mendesign dan menyusun pembelajaran online? 	(Rapanta et al., 2020)
	Online learning's guidelines	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memiliki peraturan atau pedoman dalam pembelajaran online learning? 2. Bagaimana anda menciptakan sebuah peraturan atau pedoman tersebut? 	(Rapanta et al., 2020)
	The presence of teacher	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kehadiran anda dalam pembelajaran online? 	(Rapanta et al., 2020)
EFL students' problems	Feeling isolated	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda mencari tahu kondisi siswa selama belajar online? Apakah ada dampak yang merugikan selama belajar online? 2. Bagaimana anda dapat mengatasi kondisi tersebut? 	(Dhull, 2017)
	Psychology's effects		
	Weak interactions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana interaksi anda dengan siswa saat online learning? 2. Apakah ada masalah yang ditimbulkan dari kurangnya interaksi ? 3. Bagaimana anda mengatasinya? 	(Dhull, 2017)
	Lack of enthusiastic	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa mungkin kurang bersemangat dalam menjalankan online learning, bagaimana Anda dapat mengatasi masalah ini? 2. Apa strategi anda dalam meningkatkan motivasi siswa? 	(Dhull, 2017)

	Lack of motivation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana motivasi siswa dalam belajar online? 2. Apa strategi anda dalam meningkatkan motivasi siswa? 	(Dhull, 2017)
	Lack of learning quality	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil pembelajaran siswa selama diberlakukannya online learning? 2. Apakah ada indikasi perbuatan curang siswa dalam mengerjakan tugas atau saat ulangan? 3. Kecurangan apa saja yang anda temukan? 4. Bagaimana anda menindaklanjuti hal tersebut? 	(Dhull, 2017)

Appendix 4. Blueprint of Questionnaire

Variable	Indicators	Sources
EFL students' problems in implementing online learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Weak interaction 2. Feeling isolated 3. Lack of enthusiasm 4. Lack of funds 5. Lack of quality 6. Poor accessibility in Remote Area 	Dhull, (2017)

Statement of Questionnaires

Variable	Indicators	Statements
Students' problems in implementing online learning	Weak interactions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi anda dengan guru dan teman berkurang. 2. Kurangnya interkasi dengan teman dan guru berdampak buruk bagi keberlangsungan online learning. 3. Jika menjawab "ya" apa yang anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
	Feeling isolated	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pembelajaran online membuat anda merasa terisolasi. 5. Jika menjawab "ya" bagaimana cara anda mengatasinya?
	Lack of enthusiastic	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apa anda antusias dalam mengikuti pembelajaran online? 7. Jika menjawab "tidak", apa alasan anda tidak antusias mengikuti pembelajaran online? 8. Bagaimana cara anda mengatasi masalah tersebut?
	Lack of funds	<ol style="list-style-type: none"> 9. Perangkat apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran online? 10. Apakah perangkat tersebut layak guna untuk mengikuti pembelajaran online? 11. Apakah anda mendapat kuota pemerintah untuk mengikuti

		<p>online learning?</p> <p>12. Jika menjawab “tidak” apa yang anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?</p> <p>13. Apakah online learning ini memberatkan anda dari segi finansial?</p>
	Lack of quality	<p>14. Apakah kualitas belajar anda dalam online learning menurun?</p> <p>15. Jika menjawab “iya” coba jelaskan alasan mengapa hal itu terjadi?</p> <p>16. Apakah anda pernah berbuat curang selama pembelajaran online seperti mencontek tugas, jokiin tugas, copy-paste di internet?</p> <p>17. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>18. Apakah anda selalu mengikuti pelajaran online?</p>
	Poor accessibility in remote area	<p>19. Apakah tempat anda tinggal memungkinkan anda untuk mengikuti pembelajaran online?</p> <p>20. Jika menjawab “tidak” bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?</p> <p>21. Apakah ada kendala lain yang menghambat anda dalam menjalankan online learning di tempat tinggal anda?</p>

Appendix 5. Result of Observation of EFL Teachers and Students in

Implementing English Online Learning

No	Observation Items	English Teacher 1			English Teacher 2		
		Yes	No	Description	Yes	No	Description
Pre-Activities							
1.	Teachers create a group (<i>WhatsApp</i> or other application) consists of students and/or students' parents as a media communication and interaction.	√		<i>WhatsApp</i> group consist of English teacher and students.	√		<i>WhatsApp</i> group consist of English teacher, students, head masters, homeroom teacher. Used only for English subject.
2.	Every student and student's parents can access any information shared in the group.		√	Only students who can access the information in group.		√	There are no students' parents.
3.	Teachers and students discuss the availability of online learning facilities such as gadgets, laptops, and other media to students before online learning starts.		√	The teacher only provides information related to the subject matter that will be implemented and a zoom link on the same day.	√		The teacher sends the <i>google meet</i> link in advance so that if there are students who cannot attend the lesson, they can inform and looking for the solution.
4.	The teacher ensures that all students understand the procedures for using the online learning media/platform used.	√			√		
5.	Teachers and students discuss online learning schedules both synchronously and asynchronously to students and parents so that they are not hindered by obstacles such as the availability of media and internet quotas.		√		√		
6.	Teachers ensure that every student is ready to take part in online learning activities.		√		√		
7.	Teachers prepare lesson plan.	√		Both for synchronous and asynchronous learning.	√		Both for synchronous and asynchronous learning.
8.	Teachers prepare media and material for online learning related to the learning	√		Paper and quizizz	√		<i>Power point</i> and video learning for synchronous

	objective, context and method used.						learning. Meanwhile teacher uses <i>google slide</i> for asynchronous learning.
9.	Teachers use both synchronous and asynchronous online learning.	√		Zoom as synchronous learning platform and <i>WhatsApp</i> group for asynchronous online learning.	√		<i>Google meet</i> for synchronous learning and <i>Goog Classroom</i> as LMS for asynchronous learning, also <i>WhatsApp</i> group as media for online learning.
10.	Teachers check students' attendances	√		For synchronous learning teacher calls the students' name and for asynchronous learning students will type their name in bubble chat (WA group)	√		For synchronous learning teacher calls the students' name and for asynchronous learning students fill the <i>google form</i> .
11.	Teachers lead the pray before online learning is started.	√			√		
12.	Teachers give brainstorming.		√	Directly to the material.	√		Display pictures related to the subject matter or ask the previous lesson.
13.	Teachers explaining learning objectives.		√			√	Directly to the material.
14.	Teachers introducing the material.	√		Day before the lesson	√		Using media and methods prepared before.
Main Activities							
15.	The teachers explain the learning material	√		Through questions and answers session	√		Using media and methods prepared before.
16.	Teachers used language that is easily understand by students during online learning	√		Mixed languages such as English, Indonesia, and Balinese.	√		Mixed languages such as English, Indonesia, and Balinese.
19.	Both teachers and students interact actively		√	Only teacher who speak actively. There is no initiative to ask or answer from	√		There is an active interaction from teacher and students.

				students.			
20.	Teachers encourage students to ask or answer questions.	√		"Answer me please!, "come on!", "Don't be afraid to try."	√		"Come on! I know you can." "Don't be shy dear."
21.	Teachers take advantage of diverse resources and activities		√	Monotonous by only using the material in the paper and quizzes as well as the question and answer method.	√		Power point, Google site
22.	Teachers facilitate online discussion	√		There is online discussion in WA group and through video conference.	√		There is online discussion both in Google classroom or WA group and through google meet.
23.	Students attend the online class at designed times		√	There are some students who attend class late.		√	There are some students who attend class late.
24.	Teachers give reinforcements toward students who actively follow the leaning	√		In the form of congratulations such as "Good job", "See you can do it." "Nice!"	√		Poin plus and word of affirmation such as "Good Job", "Give applause for your friends."
Closing Activity							
25.	Teachers do the reflection toward lesson on that day.	√		Briefly repeats the subject matter and provides opportunities for students to ask questions if there is material that they do not understand.	√		Briefly repeats the subject matter and provides opportunities for students to ask questions if there is material that they do not understand.
26.	Teachers give an opportunity for students to conclude the lesson.		√	Only teacher who concludes the lesson.	√		The teacher appoints one of the students to give a conclusion on that day's lesson
27.	Teachers give individual or group assignments	√		Mostly individual assignment	√		Mostly individual assignment
28.	Students submit the assignments on time		√	Many students are late in submitting assignments until the teacher repeatedly reminds the students.		√	Some students are late in submitting assignments until the teacher repeatedly reminds the students.
29.	Teachers give feedback toward students' works	√		In form of grade and bonus point.	√		In form of grade, bonus point, and

							feedback directly through video conference.
30.	Teachers give information for the next lesson	√		The teacher informs and sends the material for the next lesson.	√		The teacher informs the material for next lesson.

Appendix 6. Transcript Interview with English Teacher 1

R : Selamat siang bapak, perkenalkan nama Saya Sabrina Febrin, nah disini saya akan menginterview bapak terkait skripsi saya. Ada tiga variable yang pertama tentang EFL teacher problems in implementing online learning, yang kedua ada EFL teachers strategies in implementing online learning and the last one we have the problems. Pertama saya ingin bertanya tentang accessing technology. Bapak dalam online learning ini mengalami kesulitan tidak dalam menggunakan teknologi untuk mengajar?

E : Okay thank you for your question, firstly, pasti ada kendala karena setiap provider itu pasti aja ada masalah terutama dalam jaringan internet. Walaupun juga sinyalnya kuat pasti kendalanya ada kaya unstable, karena hujan, kepanasanlah and so on. Ada aja kendala sinyal, padahal saya pakai indihome, yang katanya sinyalnya lumayan kuat. Tapi ya ada saja moment sinyal jelek entah karena banyak yang pakai jadi terbagi gitu atau bagaimana kurang paham dah hehe. Yang kedua, murid-muridnya malas buka kamera yah mungkin mereka boring. Begitulah masalahnya. Meskipun guru-guru tela melaksanakan strategi semaksimal mungkin, ada aja kendala. Apalagi murid-muridnya yang malas atau abndel yang sering merecoki zoom kami. Yang ketiga itu ya, karena online kita sering kekurangan waktu atau kelebihan, karena saat online itu kita keenakan ngomong jadi sulit untuk mengatur waktu belum lagi nunggu siswa join belum macet-macetan. Gak ada usaha juga dari siswa untuk menjawab pertanyaan saya sendiri.

R : Baik bapak terimakasih, saya sudah menangkap poin dari Bapak yang pertama masalah internet, bapak kan untuk saat inikan bapak sering mnegajara pakai synchronous dengan zoom pak ya,. Kalau tiba-tiba sinyal jelek dan ngeleg gitu. Biasanya strategi apa yang bapak gunakan untuk mengajar?

E : Ya gimana ya haha kalau masalah internet pertama saya minta maaf dulu ke siswa kan, terus terkadanag ngerefresh wifi otomatis, kalau direfresh kan zoom mati tuh nanti saya suruh siswa rejoin gitu. Kalau tetap gak bisa Saya kasih tugas seperti kuis kalau tidak melanjutkan sesi diskusi di WA group saja sampai materi habis. Seperti itu thank you

R : Makasi bapak, lalau jika ada siswnya yang tiba-tiba keluar dari meeting gitu ada strategi khusus ga bapak gimana untuk memerangi kendala sinyal pada siswanya?

E : Okay a good questions ya, terimakasih adik Sabrina atas pertanyaannya. Nah, Iya mungkin mereka bosan ya laper atau mungkin capek lah yaa.. Saya maklumi aja yang penting saya chat mereka “anak ku yang tersayang silahkan buat tugas-tugas yang dikasih coba deh diringasapa yang suda kamu pelajari sbeelumnya sebelum keluar dari zoom.” Gitu sih biasanya Maklumilah ya, mana ada kehang sinya paing kan siswa-siswa itu bervariasi dari kota ada dari desa ada kan. Atau biasanya mereka sih yang WA saya izin kalau gak ada yang sinyal. Nah kalau waktu mau habis, saya kasih kesempatan mereka bertanya “any questions?” gitu atau kita kasih video pembelajaran

R: Saya juga sempet liat pak, ada anak-anak yang menggunakan satu device berdua bahkan ada yang bertiga kalau gak salah. Apa bapak mengizinkan mereka nggih? Apa itu salah satu strategi bapak jika anak-anak tidak bisa mengakses pembelajaran ?

E : Iyaa gitu, Saya izinkan anak-anak untuk satu berdua, yang penting temannya gak keberatan dan sama-sama aktif. Kalau ada anak-anak yang gak bisa akses meeting atau tugas seperti kuis itu gak apa nyusul atau nanti saya print kan kuisnya biar bisa dikerjakan dengan anak-anak.

R : Thankyou bapak, cukup menarik ya pembahasannya, selanjutnya saya akan menanyakan.. um Kebetulan ada hal menarik yang saat saya pertama kali masuk ke group WA kelas yang bapak ajar. Disana ada peraturan di deskripsi group tersebut. Itu cukup menarik, karena peraturan pembelajaran itukan penting untuk online learning. Pertanyaan saya, saat menciptakan peraturan tersebut apakah ada diskusi dengan siswa atau dari diri bapak sendiri yang membuat?

E : Iya betul ada peraturan, peraturan itu dibuat dengan persetujuan murid-murid mengingat murid merupakan elemen penting dalam pembelajaran. Tapi kan ada aja ya murid-murid yang melanggar, ya dimaklumi aja karena mungkin sinyalnya kurang baik gitu. Untuk oncam itu, saya tanya ke mereka apa mungkin untuk menghidupkan kamera. Kalau iya walaupun tidak seterusnya tidak apa. Intinya dalam pelajaran mereka harus pernah menghidupkan kameranya setidaknya sekali sebagai tanda bahwa benar hadir dalam pelajaran saya. Selainnya sih sama saja. Untuk microphone itu, banyak dari mereka yang lupa matiin, makanya Saya sering manggil nama mereka dan minta untuk matiin mic idupin pas mau ngomong saja.

R : Baik sekali bapak, terimakasih. Berikutnya, dari hasil observasi yang saya lihat, bapak sudah menerapkan mode synchronous dan asynchronous sebagai bagian dari pengimplementasian online learning pak nggih? (E :Iya sudah) Bisa dijelaskan lagi pak detailnya bagaimana karena ini terkait dengan design pembelajaran yang bapak buat?

E : Oh iya saya menerapkan mode synchronous dan asynchronous, kalau synchronous saya pakai zoom karena lebih gampang untuk ngerecord pertemuannya. Kalau asynchronousnya, saya gak pakai google classroom atau lainnya. Anak-anak kurang paham, terutama kelas 7 yang baru masuk SMP, jadi cukup WA saja.

R : Bearti bapak memanfaatkan WA sebagai media untuk menyebar informasi, tugas, dan lain-lain nggih pak?

E : Iya gitu, lebih mengefektifkan penggunaan WA saja.

R : Kalau dari desain pelajaran tersebut apa bapak membuat RPP sama seperti saat tatap muka pak nggih?

E : Mau online atau offline, RPP selalu saya buat pake panduan aja walaupun nyatanya kadang ga sesuai gitu, kurangan waktu dan lain-lain.

Makanya kalau kamu perhatikan sering kali Saya kirim materi ke anak-anak lebih dulu niatnya sih biar mereka pelajari dan paham tapi ya gitu ada saja anak yang gak reken. Jadi kalau diliat yang ngomong juga itu-itu aja.

R : Iya pak, saya lihat itu-itu saja yang aktif hehe

E : Ya gimana, orang yang belajar mereka-mereka aja hehe. Keweh be.

R : Iya pak ya, kalau gak niat dari siswanya juga susah. Selanjutnya, saya lihat juga bapak saat mengajar mencampur bahasa pak ya, engga- (terpotong)

E : Ya untuk bahasa pas nyampein materi ya bisa dilihat sendiri kan, banyak anak-anak yang basic englishnya kurang jadi mautidak mau harus dicampur. Kadang bahasa Inggris, kadang Indonesia, bahkan bahasa Bali mayoritas siswa dari Bali jadi ya dipadupadnkan saja yang penting inti pembelajarannya mereka ngerti lah.

R : Iya pak mungkin karena banyak dari mereka yang gak dapet pelajaran bahasa inggris nggih, jadi susah. (E : Iya salah satunya begitu) Baik Bapak, terima kasih. Selanjutnya terkait masalah-masalah yang dirasakan oleh anak. Pertama itu siswanya merasa terisolasi, bapak pernah dnegar ga masalah tersebut atau ada siswa bapak yang cerita seperti itu kurang berinteraksi? Kalau ada strategi seperti apa yang bapak gunakan untuk meningkatkan interkasi tersebut?

E : Okay good questions, kalau salah satu murid saya merasa terisolasi karena mungkin mereka kurang untuk paham materi kita ungkin tidak merasa bertanya. Gak ada sih ya, gak ada masalah seperti itu. Paling yang minta tolong temen yang lain ajak main jaa atau nugas bareng-bareng gitu.

R : Okay bapak, terimakasih. Selanjutnya adalah maslash siswa yang kurang termotivasi nih pak, kan kita ketahui kehadiran guru tidak hanyauntuk mengajar tapi juga memotivasi siswa kan. Nah untuk itu kiat-kiat apasih yang bapak lakukan untuk memotivasi siswa?

E : Iya kalau dari saya sendiri sih, ngebimbing ya, nagsih quote-quote penyemangat gitu.

R : Ada ga positif reinforcemen yang bapak berikan ke anak-anak agar memotivasi mereka dalam belajar, bisa juga untuk mneingkatkan antusiasme mereka.

E : Iya ada, saya bilang ke anak-anak ayo anak-anak siapa yang bisa menjawab, eh gak menjawab sih kayak siapa mau mempresentasikan karyamu ayo bapak kasih rewar, reward itu apa ya hadiah. Hadiahnya berupa poin plus.

R : Terimakasih bapak, masih ngomongin siswa ni bapak ya, kan pembelajaran onlineini peluar siswa untuk berbuat curang banyak pak ya. Bapak pernah gak nemuin siswa yang berubat curang misal copy-paste jawaban diinternet gitu. Lalu bapa menaggapi mereka bagaimana?

E : Ya saya bilang tidak boleh, kenapa? Karena kalau seperti itu bakal terus berbuat curang. Saya bina juga mereka saya gak akan marahi karena saya anti memarahi siswa. Maksudnya marahnya sewajarnya aja gitu. Saya tanyai alasan mereka kenapa cheating, kita harus membuat mereka nyaman kan kalau mereka nyaman mereka akan jujur ke kita dan kita tahu alasan dibalik kecurangan tersebut apa.

R : Baik pak, terimakasih. Untuk pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan masalah-masalah yang mungkin bapak alami saat mengimplementasikan online English learning. Pertama, kan disaat online ini kita sbagai guru butuh banyak kuota pak nggih. Apa bapak pernah mengalami masalah terkait finansial?

E : Tidak ada masalah financial, karena semua keperluan sudah dihitung dan diperkirakan oleh sekolah jadi cukup.

R : Nah untuk menanggulangi masalah tersebut apa yang bisa bapak lakukan? Kalau misalnya ditengan pelajaran sinyal hilang gitu Pak.

E : R : Kalau materinya sendiri pak, apa Bapak mengalami kesulitan gak dalam menyampaikan materi pembelajaran?

E : Saya tidak tahu ini masalah atau tidak ya, tapi, kadang itu ya, saya gak kenal waktu karena keasyikan dalam ngajar virtual. Entah karena ingin ngabisin materi atau karena jarang liat jam gitu. Kalau offlinekan ada bell istirahat yang ngingetin. Selain itu, susah juga ngejelasin materi kalau interaksi dengan siswa gak ada. Dah kaya ngomong sendiri. Kadang yang hadir dikit, gak ada semangatnya lagi. Kalaupun semua hadir, yang jawab pertanyaan itu itu aja.

R : Jadi kalau boleh saya simpulkan, kesulitan dalam menjelaskan materi itu terkait penyesuaian waktunya Pak ya.

E : Iya, sama antusias siswa kurang jadi yah atau gimana pun berusaha kalau siswa gak semangat susah nyampein materinya.

R : Terkait masalah tadi nih pak, strategi apa yang bapak gunakan untuk membuat materi tersampaikan ke siswa. Mungkin cara meningkatkan antusiasme siswa karena seperti yang bapak bilang kan kunci utamanya di semangat siswa ya Pak.

E : Iya betul, jadi strategi saya itu.. Siswa kan suka game ya, jadi saya buat game seperti temp hari quizizz. Banyak kegunaannya, selain dapat mengatasi kebosanan siswa bisa jadi evaluasi pemahaman siswa juga. Hampir setiap pelajaran itu saya kasih quizizz soalnya mereka semangat mainnya, apalagi kalau sudah diiming imingi poin plus tambah dah semangatnya.

R : Berarti bapak juga memberikan positive reinforcement pak nggih untuk menyemangati siswa?

E : Iya betul karena konsepnya kan begitunya, kalau sudah dikasih nilai tambah untuk juara 1 baru langsung semangat sungguh-sungguh mainnya.

R : Iya benar pak, saya dulu jadi siswa juga gitu hehe..

E : Sampai sekranag jadi mahasiswa pasti gitu juga hahaha.

R : Hahaha, tau aja bapaknya. Baik pak saya lanjutkan untuk pertanyaan berikutnya, terkait masalah security system and data confenditially. Sebelumnya apa bapak pernah mengalami gangguan keamanan data pada devce bapak?

E : Maksudnya eror gitu laptopnya?

R : Lebih ke sistemnya pak, misalkan error karena ada virus ad amasuk atau data-data di laptop bapak pernah hilang karena virus gitu.

E : Pernah sesekali virus masuk, beberapa data hampir hilang. Gak tau awal mulanya gimana tu apa mungkin karena install aplikasi-aplikasi berkiatan dengan online learning, atau karena pindah data dari flashdisk jadi ada virusnya.

R : Nah, dengan masalah tersebut, strategi apa yang bisa bapak lakuin untuk menjaga data-data tersebut?

E : Kalau dari saya sih pasang Smadav ya biar bisa mencegah virus masuk terus bisa mindai juga virus-virus dari flasdisk orang. Upgrade aplikasi juga penting loh wajib gitu, kan inti dari pebaharuan pasti untuk meningkatkan aplikasi tersebut juga.

R : Sama pak saya juga pakai smadav yang gratis saja hehe. Baik bapak itu adalah akhir dari pertanyaan saya, terimakasih banyak atas waktunya bapak.

E : Sama-sama lancer ya dek Sabrina.

Appendix 7. Transcript Interview with English Teacher 2

R : Baik Bapak, sebelumnya saya izin untuk merekam percakapan ini nggih.

E1 : Oh iya, ini nih bagus izin dulu karena kalau tanpa izin ini akan dipermasalahkan. Apalagi yang menyebarkan tidak baik-baik. Banyak kasusnya itu kena ke pengadilan ya.

R : Betul, Bapak. Jadi saya mulai sesii interviunya yaa.

E1 : Oh iya silahkan, ini saya jawab in English or in Bahasa Indonesia?

R : Boleh aja bahasa Indonesia juga gak papa Pak kalau mau bahasa Inggris juga boleh. Enaknya bapak aja gimana.

E1 : Hah? Men jak dosene apa tagihange gek?

R : Gak ada kewajiban apa sih pak Tapi Bahasa Indonesia aja ya, soalnya ini questionnya saya buat dalam bahasa Indonesia Pak.

E1: Oh bahasa Indonesia ya bahasa Indonesia. De ajum ajuman, nak ade mahasiswa keto. Saya gak bisa bahasa Indonesia kone boleh buat RPP pakai bahasa Inggris pak? (tanya mahasiswa) Oh iya, saya jaawab gitu. Mare ketingalin kok ade bhs inggris kene kone. Mare ketakongang kamu dari mana? (Tanya Guru) Saya dari Seririt Bapak (Jawab Siswa), oh bahasa inggris seririt begini ya hehehe (Ketawa)

R : Jadi pertanyaan pertama terkait, accessing teknologi Pak. Pertama, apakah bapak mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi pada saat online learning?

E2 : kalau yang baru-baru itu ya agak sulit ya, kesulitan yang dimaksud itu seperti mengenali ke siswa aplikasi apa yang mau dipakai begitu.

R : Kalau dari bapak sendiri, apakah bapak sudah memahami aplikasi-aplikasi untuk online learning tersebut bapak?

E2 : Ya kalau aplikasi yang saya biasa pakai, ya saya sudah paham. Kalau belum pernah pakai yang belum paham saya ahahaha (ketawa bapak)

R : Oh begitu nggih pak, kalau bapak sendiri media atau aplikasi apa saja yang bagai gunakan ?

E2 : Kalau disini, untuk menampung tugas-tugas dan memeberi materi ajar itu pakai classroom, kemudian kalau untuk presentasi kita pakai power point lah ada juga google slide dan kita bisa langsung konek ke google classroomnya. Sekarang Bapak juga menciptakan, eh kok menciptakan apa itu membuat gitu google site. Kamu pernah pakai?

R : Belum bapak, baru dneegar juga ini hehe.

E2 : Oh gitu, nanti saya kirimkan ke kamu.

R : Itu tuh, berupa web atau bagaimana nggih pak?

E2 : Itu seperti web tapi belum bisa di search di search engine gitu. Karena kita harus beli domain. Setelah beli domain baru bisa kita cari di search engine begitu. Jadi saya baru sebatas share link disana.

R : Berarti gunanya google site itu bisa untuk menyebar informasi ke siswa seperti tugas-tugas dan materi gitu pak nggih?

E2 : Iya betul bisa buat ngasih tugas, materi, informasi. Letter I'll share it to you okay. So, you can have a full imagination about it right.

R : Oh okay2 pak. Thankyou so much. Then, for the next questions is about accessing internet. Maaf sebelumnya saya boleh tahu bapak tinggalnya dimana nggih?

E2 : Rumah saya gitu ya, Saya tinggal di PP pantai penimbangan.

R : Oh, berarti untuk sinyal internet lancar dong pak nggih?

E : Lancar-lancar, kebetulan saya pakai apa itu istilahnya?

R : Wi-fi

E2 : Iya wi-fi. Tapi ya namanya internet pasti pernah ada gangguan gitu gak ngejamin 100 persen lancar. Tapi sesekali gak terus menerus.

R : Nah, kalau ditengah2 pelajaran tiba-tiba internet jelek, biasanya bapak neglakuin pa pak? Apa mungkin dihentikan pelajarannya apa bagaimana?

E : Engga gitu, saya kan menggunakan dua jenis online learning, sinkron dan asinkron. Kalau sinyal jelek liat materi, sekiranya materi bisa dipelajari sendiri saya biasanya mengirim materi dan tugas di google classroom atau WA group. Kalau sinyal bagus ya pake gmeet. Ya kalau ditengah-tengah sinyal jelek, saya pindah pindah ke kuota dulu. Kalau sama jeleknya biasanya saya akhiri pelajaran dan melanjutkannya dengan kembali ke asinkron.

R : Baik bapak, terimakasih penjelasannya. Terus, kalau misalkan ada siswa bapak yang mengalami kendala sinyal, biasanya mereka konfirmasi gak ke bapak. Kek, Pak saya belum bisa ikut gini nih,...

E2 : Iya iya, sering "Saya gak bisa akses pak, kuotanya lagi habis" (Siswa memberi konfirmasi kendala) gitu.

R : Nah, terkait kuota. Kan siswa biasanya dapat kuota belajar dari pemerintah gitu nggih pak. Itu bapak tahu gak?

E2 : Kalau itu Saya kurang tahu ya untuk sekarang. Kan ini kebijakan baru lagi, kalau dulu-dulu itu ada kebijakan siswa dapat kuota internet gratis dalam bentuk kuota. Tapi kan udah tatap muka terus online lagi gitu.

R : Iya mungkin masih dalam tahap pengaturan ulang kebijakan nggih pak.

E2 : Iya yah mungkin begitu.

R : Lalu apa bapak mengalami kendala lain terkait letak geografis tempat tinggal bapak Misal nih, bapak kan tinggal di pinggir pantai apa gak ribut gitu ombaknya Pak?

E2 : Engga-enggak rumah bapak jauh dari pantai. Lagian ombak pantai singaraja kecil, kecil kalau dibandingi sama pantai denpasar. Singaraja gak punya ombak besar dia.

R : Oh paham pak, lalu misal nih ada siswa yang tadi konfirmasi kalau mereka gak bisa join zoom terkendala kuota, strategi bapak untuk menindaklajuti hal tersebut bagaimana nggih pak?

E2 : Iya tugas tambahan, minima itu tugas dikerjkan kalau gak ada kuota bisa bawa kesekolah gitu. Nanti pihak sekolah akan membuat fotokopiannya. Jadi anak-anak tidak akan kehilangan kesempatan belajar. Pokoknya flexible gitu. Kita punya ide untuk memberikn pelayanan terbaik dari sekolah terutama di pendidikan dan cita-cita sekolah juga ingin memajukan pendidikan.

R : Baik bapak, terimakasih. Selanjutnya, tentang menjelaskan materi. Ada kesulitan gak Bapak saat menjelaskan materi ke anak-anak dari offline mernjadi online nih Bapak?

E2 : Kalau dari saya sih gak ada ya, cuma sistem aja yang berbeda misalnya kalau offline anak-anak diltuliskan di papan atau ditayangkan di papan. Kalau online gini mereka melihat di google classroom melihat di slide juga. Bahkan mereka lebih leluasa dapat melihat itu apa namanya, lebih banyak memiliki kesempatan dan mekexplore sendiri materinya. Apalagi yang berupa google site yang saya baut itu anak-anak merasa antusias melihat itu. Cuman sayang belum bisa di search engine. Cuman ya kadang gara-gara siswa kuran antusias aja jadi kitanya susah ngejelasin materinya.

R : Oh begitu pak nggih jadi lebih kearah siswanya yang membuat materi kurang sampai begitu pak ya?

E : Iya begitu.

R : Nah untuk strategi Bapak sendiri bagaimana nggih pak?

E : Caranya biar materi nyampe ke siswa itu saya buat materi yang relate ke mereka, jadi mereka tidak usah jauh-jauh berimajinasi tinggal liat kesekitar mereka atau ke pengalaman masing-masing saja. Kalau buat tugas juga saya flexiblekan saja gak usah isi tema-temaan. Buat aja tugas yang kalian sukai, kaya iklan gitu kemarin kan saya bebaskan mau iklankan makanan, minuman, benda apadaha bebas yang penting poinnya sampai kemereka.

R : Selanjutnya, kalau dari financial problems ada gak pak maslasahnya? Misalkan bapak kekurangan dana untuk membeli kuota atau devicenya rusak gitu.

E2 : Ini dari pihak guru apa dari pihak siswa?

R : Dari pihak guru Bapak

E2 : Oh, dari pihak guru. Kamikan satu dapat bantuan kuota dari kemendikbud, dua saya sudah pakai wi-fi dirumah. Gak ada masalah dari segi biaya, sekolah mendukung dengan baik jalannya online learning jadi ada dana tambahan dari sekolah.

R : Kalau dari siswanya sendiri ada mengalami financial problems. Bapak strateginya bagaimana sekiranya?

E2 : Saya gak bisa bantu apa-apa, itu biasanya lebih cenderung dilayani oleh pihak sekolah melalui guru BK. Gimana itu, pendekatan-pendekatan semacam itu. Sebab kalau kita yang memberi bantuan financial itu kalau diterima kurang etis begitu. Jadi mereka biasanya ditangani oleh pihak sekolah.

R : Iya benar pak. Tapi ada gak pak, siswa yang ngomong gitu kaya Pak ini saya habis uangnya buat beli kuota gitu. Pernah ada gak pak?

E2 : Ya sebatas ngomong aja pernah ada gitu, gak punya uang katanya buat beli kuota.

Belum dikasih uang sama bapaknya gitu begitukah alasan anak.

R : Baik bapak, pertanyaan selanjutnya tentang data confidentiality and security system. Bapak kalau pakai laptop gitu pernah kemasukan virus-virus aneh gitu gak pak?

E2 : Pernah security system laptop saya eror, tapi kalau sampai data bocor kaya rekening atau password itu gak pernah. Cuma pernah tiba-tiba download materi malah ke double, padahal download cuma sekali. Kadang juga, tiba-tiba terdownload otomatis. Kayaknya karena virus masuk, jadi download apapun itu ke double. Jadi saya install anti virus, smadav gitu loh tapi gak premium hehe tapi bisa membersihkan virus-virus Kita kan gak pernah tahu ya, saat buka google tiba-tiba salah pencet malah virus ke download atau bawaan dari situs yang kita buka

R : Sama pak saya install smadav juga hehe. Lalu selanjutnya, Bapak boleh tidak dijelaskan bagaimana cara bapak ngedesign atau menyusun pembelajaran online ini bapak?

E : Untuk online learning Saya menggunakan dua metode yaitu langsung dan tidak langsung. Hal ini untuk memudahkan siswa yang mungkin memiliki kendala pada kuota dan lain-lain. Selain itu ini juga bertujuan untuk menghindari kebosanan siswa. Karena, ya tau sendiri lama-lama di depan layar itu capek kan ya, jadi ya di mix aja. Terus materi saya bikin bervariasi di google slide, powerpoint, terus nanti share link ke wa. Atau kalau yang gak bisa akses google classroom saya kirim materi ke wa. Terus pakai gmeet karena itu yang direkomend karena disana gak ada limitation, kalau zoom kan ada 45 menit.

R : Iya zoom ada limitationnya ya bapak, berarti dapat saya simpulkan kalau bapak sudah mengimplementasikan synchronous dan asynchronous mode pak ya

E : Iyainya, kebetulan saya ngajar di sekolah penggerak. Base saya itu di SMP 3 disini mencari jam tambahan. Tambahan aja ya kalau asinkronnya saya pakai Google Classroom sebagai learning management system. Fiiturnya udah cukup lengkap bisa ngasih materi, ngumpulin tugas, ngasih nilai jugaterkadang disitu. Saya juga mencoba menggunkan google site dalam pelajaran. Untuk RPP itu wajib hukumnya dek, mau online atau offline pasti buat karena berkas-berkas seperti itu menjadi syarat juga untuk akreditasi sekolah nanti.

R : Untuk design pembelajarannya bagaimana pak? Seperti pemilihan aktivitas diskusi atau hanya sekedar menonton, atau Tanya jawab?

E : Kegiatan peajarannya itu menyesuaikan dengan materi juga. Kalau cocok untuk didiskusikan ya ada diskusi online, kadang kalau tidak ada gmeet saya wajibkan anak-anak membaca materi dan menjawab soal, kalau sempet saya buat game. Karena pelajaran bahasa Inggris saya menekankan penggunaan bahasa Inggris. Pokoknya disempatkan saja untuk melatih bahasa mereka. Tapi, kadang kalau sudah lihat wajah anak-anak kebingungan gak ngerti yang saya omongin ya saya translate pakai bahasa Indo kadang disela-sela pelajaran kita bercanda pakai bahasa bali. Balik ke flexible tadi aja, yang penting anak dalam kondisi senang belajar.

R : Oh baik bapak, lalu untuk peraturan dikelas bapak ada gak ya? Misalkan siswanya ahrus open kamera atau telat gak boleh lebih dari sepuluh menit, seperti itu apa Pak?

E : Ada, itu ada kesepakatan belajar sebelum kegiatan belajar

R : Berarti kesepakatan itu atas dasar siswa ya pak?

E : Iya, mereka terlibat kita membuat kesepakatan dan itu kesepakatan gak bisa dibuat oleh satu pihak, minimal ada dua partisi yaitu pihak pertama dan kedua. Dan siswa itu merupakan partisi dalam pembelajaran ini. Peraturannya ya dasar saja seperti oncam, kalau mau izin atau sakit konfirmasi paling tidak sejam sebelum jadwal, Pakaiannya saya bebeasin gak mesti baju sekolah yang penting nyaman aja.

R : Iya betul kan pembelajaran itu ada guru dan siswa ya pak, terus kalau boleh tau apa saja ya pak peraturannya yang mendasar untuk pembelajaran online?

E : Iya gitu jangan tutup kamera, kamera harus on terus, kalau ingin meninggalkan meeting izin dulu, izin mau makan atau ke kamar mandi ya izin. Cuman untuk membiasakan mereka berpakaian sekolah itu belum. Alasannya juga banyak, mungkin belum punya baju atau di cuci kan hahahah.

R : Berarti untuk pakaian sekarang agak free gitu pak ya.

E : Iya saya flexible kan yang enting itu pakaiannya sopan dan rapi gak neok-neko.

R : Kalau untuk pengumpulan tugasnya bagaimana nggih pak, apa ada deadline gitu yang bapak kasih? Kek misal jam 9 harus kumpul atau dibebasin?

E : Yah saya bebasin si, seperti minggu ini harus lesai gitu.

R : Oh berarti seminggu pak ya

E : Iya iya seminggu. Sebab inikan kendalannya banyak terutama terkait piranti, kan mereka gak selamanya bisa standby kita harus janji dulu kapan mau dikumpulkan misalnya hari Jumat ada zoom, jadi kita share sebelumnya otomatis siswa gak punya alasan gak ada kuota atau apalah kan mereka bisa menyiapkannya dari sekarang. Tujuannya biar lebih banyak yang bisa ikut pelajaran

R : Bagus itu pak, jadi gak mendadak yaa.

E : Karena banyak anak yang gak punya HP atau Hpnya dipakai orang tua atau bergiliran sama adik kakaknya gitu. Kalau di Panti itukan Hpnya cuman satu untun berapa orang itu.

R : Berarti di kelas bapak diizinkan ya pak, yang join itu satu orang tapi framenya itu kebanyakan orang.

E : Iya saya bolehkan kebanyakan dari pada enggak kan hahahah, yang penting mereka bisa dengar bisa lihat. Ya kaya gitulah flexibilitas dari sekolah. Termasuk juga dari gurunya menjadi motivasi jadi mereka gak takut, kan banyak tuh guru-guru yang membatasi siswa. Yang banyak aturan dan mengekang kan takut mereka. Saya mengajar disini, saya berharap mereka bawa HP dipakai dgn baik kalau belum dipakai dimatikan atau dikumpul begitu biar gak main-main.

R : Iyasih pak, lebih bagus gitu, akrena dari pengalaman saya juga untuk menyukai pelajaran kita harus menyukai guru dan suasana terlebih dahulu.

E : Iya dek, emang begitu konsepnya.

R : Lalu pak untuk soal interaksi, menurut bapak lebih bagus mana interaksi siswa saat offline apa online learning? Misal saat guru nanya, siswanya lebih aktif menjawab pada saat offline apa online gitu.

E : Kalau dari saya sama aja, kalau offline kan kita bisa lebih berekspresi jadi lebih enak dia dioffline. Kalau online kan kita dipaksa oleh keadaan beda dinegara maju. Selain teknologinya lebih maju mereka gak ada tuh syarat kenaikan siswa harus hadir 75%, sebab guru harus merekam stiap materi pembelajaran dan siswa bebas mengakses kapan saja.

R : Kalau bapak gimana, untuk pelajaran bapak. Apa bapak merekam setiap kegiatan?

E : Untuk saat ini belum saya belum merekam semua materi, ada rekaman sebatas kegiatan di gmeet saja bukan materi full. Tapi skarang gak bisa rekam tu, katanya ada piranti lain. Bener gak gitu?

R : Setau saya bisa pak, tapi harus pakai akun kampus gitu.

E : Akun belajar yaa?

R : Iya pak semacam itu. Lalu, bapak pernah meyakini gak ada siswa yang mereka terisolasi, feeling isolated gitu pak. Jarang ketemu sama temen jadi mereka merasa sendiri seperti psychologinya terganggu gitu pak?

E : Kalau selama online, ga bisa menegtahui secara detail gitu ya. Seperti kemarin kita pernah offline, sementara gak je ada maslash semua siswa happy. Soalnya kalau masalah psikologi itu biasanya lebih banyak berhubungan ke BK bukan saya. Karena saya aja materi pelajaran hanay seminggu dua kali. Kalau mau lebih lengkap mungkin bisa ke Bk cari informasinya

R : Kalau kerja kelompok gitu bapak pernah menerapkan?

E : Ada, meskipun online misalnya mmebuat video percakapan. Kan tidak bisa itu sendiri harus berdua kan jadi saya sarankan mereka merekam layar itu. Jadi satu siswa ditempat lain satunya ditempat lain. Jadi ini virtual yaa..virtual conversation.

R : Kalau untuk antusias siswanya sendiri bagaimana nggih pak?

E : Kalau disaya sih bagus-bagus saja, mereka yang punya pirantai bagus. Masalahnya kan mereka yang gak punya gawai. Pertama mereka merasa kecewa Karen agk bisa, takut kan annti ketinggalan pelajaran pada umumnya kana da alat pasti antusias gitu. Kecuali ada dia piranti tapi gak ada kuota, atau yang nakal mereka lebih senneg main game dari pada belajar kana da aja ya hahaha

R : Lalu misalkan pak, ada siswa yang malas dan mementingkan game, biasanya bapak memotivasi mereka bagaimana?

E : Ya motivasinya secara umum, zaman modern sekarang game itu identic dengan candu seperti zaman colonial dulu. Pernah adik identifikasi seperti itu? Dulu zaman colonial, jadi mereka memberikan kita minum candu biar happy dan terlena sehingga hasil bumi diambil kan? Sekarang game seperti itu dia, candu kalau kita gak cerdas berfikir kita akan terlibas gitu dengan game itu. Gamenyakan enak-enak adalagi game yang gak bisa distop selama lebih dari sejam kan seperti mobile legend gitu. Nah itu, kan mereka cari income. Kita menggunkna tanpa pembinaan yang serius. Mereka akn seneng bermain. Apalagi banyak sekolah di singlaraja ini belum menginjinkan siswanya membawa HP. Artinya, kan sekolah belum mengajari siswa cara menggunakan hp yang benar. Ini masalah sebenarnya ya hehe, saya mau survey juga ini penggunaan mobile phone. Padahal tuntutan skarang.. ini ada gap ini situasinya, bahwa sekolah penggerak kurikulum prototype ini mengharuskansiswa melek digital. Artinya bagaimana? Yah siswa bisa menggunakan digital khususnya yang menunjang pelajaran misalnyakan ada aplikasi design poster pakai canva adobe, pics art.

Membuat slide juga, saya berikan juga kemarin anak-anak tugas buat iklan edit semenarik mungkin tanpa ada tema-temaan. Flexible lah Jadi mereka explore sendiri dan mereka bisa membuat. Karena mereka sudah terbiasa menggunakannya di social media. Sebenarnya kesenangan anak ini yang harus diayani dan didukung sehingga mereka antusias dalam belajar.

R : Jadi saya simpulkan siswa dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara belajar sesuai interestingnya mereka masing-masing ya pak.

E : Iya betul, sesuai konteks kondisi, dan minta mereka. Senang dulu, setelah senang baru mereka akan mendalami.

R : Betul pak, Saya saat belajar juga begitu, Saya senang dulu gurunya baru bisa menyenangkan pelajarannya.

E : Iya benar, dan itulah yang susah bagi guru, bagaimana membuat anak-anak menjadi senang. Jadi kadang bingung anak-anak dituntut memahami semua mata pelajaran jadikan bingung hehehe. Kan semua gitu, idealisme guru kan siswa harus bisa apa yang mereka ajarkan gitu kan. Seperti saya guru bahasa Inggris ya saya mengharapkan siswa bisa berbahasa inggris.

R : Iyapak setuju, sepintar apapun kita, kalau belum bisa menyukai guru kita akan susah juga menyukai pelajarannya.

E : Iya memang begitu, itulah kenapa guru harus melayani siswa terlebih dahulu. Memberi materi yang bagus sesuai konteks, jangan ujug-ujug kamu ini bodoh skelai. Padahal mungkin guru yang kurang memberi perhatian, cara mengajarnya ngebosenin gitu kan.

R : Kalau quality ya sendiri bagaimana bapak? Hasil pembelajaran siswa menurut bapak lebih baik saat online apa offline?

E : Kalau kualitas si ya relative ya, kita harus mengiktui capain minimal dulu (R: Kalau di Mutiara sendiri KKM nya berapa pak nggih?) Kalau di mutiara sendiri itu kalau gak salah 70. Ya artinya 70 itu kita usahakan siswa agar mencapai nilai itu. Jadi usaha guru misalkan online gini banyak yang gak ikut, dan bagaimana strategi selanjutnya? Misalnya share materi melalui WA atau google classroom atau mungkin temennya yang bisa akses suruh screenshot kirim ketemennya. (R: Iya saya juga lihat praktek itu bapak, dimana ada beberap siswa yang tidak absen, lalu temannya membantu absenin dengan konfirmasi kehadiran dulu ke Bapak.) Ya yang penting ada notifikasi, misal "Saya gak bisa buka linknya pak, tapi saya hadir." Begitu aja cukup dah hehe. Flexible

R : Kalau bapak sendiri pernah tidak melihat siswa berbuat curang? Misalnya copy-paste jawaban di internet gitu?

E : Ya tentu, tapi kan kita ajarin. Boleh copy-paste cuman ya edit dikit. (R: paraphrase) iay gitu. Karena sebenarnya, copy-paste tersebut merupakan proses pembelajaran. Merekakan mencontoh orang yang sudah bisa yaa. Apalagi sekarang, tidak tabu lagi untuk mencontoh seseorang. Yang pentingkan sekarang kita ini cantumkan sumber dari mana dan edit dikit-dikit sudah biasa seperti itu.

R : Benar bapak, yang penting ya prosesnya dulu ya pak. Selain copy-paste itu ada kecurangan lain gak pak?

E : Apa ya, apling-paling ya mereka nanyak sama temennya, nyontek diinternet. saya harapkan lagi mereka membaca lebih banyak diinternet karena itu bagian dari literasi.

R : Baik bapak, it's enough hehe. Terima kasih bapak atas waktunya.

E : Wow, bagus-bagus goodluck for youa yaa

R : Amin bapak, nanti mungkin akan saya Tanya ke bapak lewat wa nggih kalau ada beberapa pertanyaan tambahan. Mohon kesediannya bapak nggih.

E : Oh iya, dengan sennag hati dek Sabrina. Tanya saja ke Bapak, good luck yaa.

Appendix 8. Transcript the Result of Questionnaires

Tabel of Qussionares' Result (Yes-No Questions)

No Item	Items	Frekuensi (Presentase)	
		Ya	Tidak
1	Dalam pembelajaran online interaksi anda dengan guru dan teman berkurang.	22 (81.5%)	5 (18.5%)
2	Kurangnya interaksi anda dengan teman dan guru berdampak buruk bagi keberlangsungan online learning.	22 (81.5%)	5 (18.5%)
4	Pelajaran online membuat anda terisolasi	17 (63%)	10 (37%)
6	Apa anda antusias dalam mengikuti pembelajaran online.	10 (37%)	17 (63%)
5.	Apakah perangkat yang kalian punya layak guna untuk mengikuti pembelajaran online.	27 (100%)	0
6.	Apakah anda mendapat kuota pemerintah untuk mengikuti online learning?	4 (14.8%)	23 (85.2%)
7	Apakah online learning memberatkan anda dari segi finansial?	19 (70.4%)	8 (29.6%)
8.	Apakah kualitas belajar anda menurun dalam online learning?	24 (88.9%)	3 (11.1%)
9.	Apakah anda pernah berbuat curang selama pembelajaran online seperti mencontek tugas, jokiin tugas, copy-paste dari internet?	18 (66.7%)	9 (33.3%)
10.	Apakah tempat anda tinggal memungkinkan anda untuk mengikuti pembelajaran online? (Terkait sinyal internet)	21 (77.8%)	6 (22.2%)

Transcript the Result of Qussionares (Open-ended questions)

(Item no. 3) Strategi apa yang anda lakukan untuk meningkatkan interaksi dengan guru dan teman?

S1: Chat

S2: Saling berkabar dan diskusi tentang pelajaran

S3: Agar bisa bertatap muka setidaknya seminggu 2 kali. Agar pelajaran lebih mudah dimengerti. Jika lewat media online kita jadi kurang paham.

S4: Dengan cara bertanya terhadap guru dan sekedae menyapa teman di classroom.

S5: Rajin bertanya

S6: Menanyakan materi yang tidak dimenegrti

S7: Sering chatingan

S8: Lewat wa atau cht

S9: Arahan mohon diperjelas bagi bapak ibu guru tolong control jangan marah-marah

S10: Dengan zoom kita dapat berinteraksi secara tidak langsung atau boleh juga menggunakan video.

S11: Membahas materi dan mempelajari bersama

S12: Dengan sering berkomunikasi dengan guru dan dengan teman agar bisa meningkatkan interaksi antar teman dan guru.

S13: Tidak mudah putus asa serta pantang menyerah

S14: Dengan cara menghubungi teman atau guru jika ada yang belum dimengerti dalam hal yang dijelaskan pada guru.

S15: Melalui belajar daring dengan giat supaya meningkatkan interaksi antar guru dan teman.

S16: Bertanya lebih aktif

S17: Sering kerumah teman diskusi

S18: Jika saya sekolah online, saya jarang melakukan interaksi dengan teman dan guru, jaringan sering tidak ada sinyal. Jika saya sekolah offline, saya bisa mengerjakan tugas dengan mudah.

S19: Kalau sekolah online saya merasa tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru dan juga di saat ngezoo sering macet, suaranya ngerebek, dan pelajarannya menjadi kurang focus.

S20: Chat2 tan sama temen

S21: Diskusi pelajaran

S22: sering-sering kerumah temen

S23: Tidak bisa berkomunikasi

S24: Sedikit tegas tapi tidak terlalu tegas

S25: Tidak Tahu

S26: Tidak tahu

S27: Tanya pas pelajaran

(Item no. 5) Jika menjawab “Ya” bagaimana cara anda agar tidak merasa terisolasi?

S1: Kita harus tatap muka 1 minggu 3 kali

S2: Belajar offline

S3: Melakukan hal-hal lain dirumah

S4: Belajar tatap muka setidaknya seminggu 2 kali

S5: Saya akan bermain dengan lingkungan sekitar saya atau saya akan chatting dengan teman

S6: Dengan cara sekolah offline

S7: Dalam setiap pelajaran ada kuis yang berisi permainan agar lebih seru

S8: Mungkin dengan belajar online seperti di sekolah maupun di rumah agar suasana serasa seperti di tempat tersebut dan saya rasa akan tidak me rasa terlalu terisolasi

S9: Kesekolah bersama teman

S11: setelah kelas online kadang kadang saya bermain keluar rumah

S10: Sering melakukan video call dengan teman saya terkait tugas

S12: Dengan cara menikmati atau menjalani proses daring secara baik, hal itu akan membuat kita tidak jenuh atau merasa terisolasi dalam pembelajaran daring

S13: Saya akan menghibur diri saya agar tidak terasa di tengram oleh keadaan saat belajar daring.

S14: Sering melakukan video call dengan teman saya terkait tugas

S15: Kesekolah bersama teman

S16: sering berpergian dengan teman

S17: Dgn melaksanakan sekolah offline

(Item no. 7) Apa alasan anda tidak antusias (untuk yang menjawab "tidak") / antusias (bagi yang menjawab "ya") mengikuti pembelajaran online?

S1: Ya

S2: Karena bosan yang dilihat layar kaca

S3: Karena tidak terhalang

S4: -

S5: Karena penggunaan aplikasi yang harus didownload

S6: Alasan saya menjawab "ya" Karena tidak ada pilihan lain selain mengikuti pembelajaran media online. Karena jika kita tidak mengikutinya juga kita akan ketinggalan pelajaran

S7: Karena belajar jadi lebih santai

S8: Takut nilai jelek

S9: Karena materi jadi susah dimengerti

S10: Malas mengikuti zoom meet

S11: kurang nya materi yang di dapat

S12: Karna banyak halangan seperti kendala hp ,paket dan kurang mengerti

S13: tidak, karena materi yang guru sampaikan kurang memahami

S14: Walau kini belajar online, antusias saya tidak hanya di belajar offline saja namun di online juga karna keinginan saya untuk meraih cita cita bukan hanya sekedar kata namun disertakan usahakan dalam belajar

S15: Karena sudah kewajiban saya mengikuti pembelajaran online, dan bagi saya itu lumayan seru

S16: Karena antusias diperlukan dalam belajar karena antusias dalam belajar membuat kita semakin cerdas dalam belajar

S17: Dalam pelajaran online/daring saya menjadi tidak semangat dalam melalukan pelajaran,karena saya kurang paham dengan penjelasan"yg diberikan oleh guru",maka dari itu saya lebih suka belajar secara offline/luring.

S18: Tidak biasa

S19: Karena kurang interaksi, jadi saya kurang memahami pembelajaran tersebut

S20: Karena online tidak menyenangkan

S21: ya begitulah

S22: Ya gitu dah

S23: Tidak karena belum terbiasa

S24: Tidak, karena belum terbiasa

S25: Tidak. Karena sangat tidak nyaman dan tidak fokus

S26: Karena online learning banyak gamenya

S27: Karena tidak mengerti pelajarannya

(Item no. 8) Bagaimana cara anda meningkatkan antusias dalam belajar?

- S1: *Sambil terkadang membuka sosial media agar tidak bosan*
- S2: *Saling megerti satu sama lainnya*
- S3: *Belajar offline*
- S4: *Tidak tahu*
- S5: *Ya dengan menyiapkan diri ,membyat diri lebih semangat,karena dengan belajar kita jadi lebih banyak wawasan*
- S5: *Menyukai pelajaran tersebut*
- S6: *Memotivasi diri*
- S7: *mencari materi materi di buku meskipun terkadang suka mencari di internet seperti google.*
- S8: *Dengan membacanya berkali kali*
- S9: *Dengan memberikan materi lewat wa*
- S10: *dengan memcari materi di sosial media*
- S11: *Tetap semangat dan selalu mengikuti pelajaran , mencoba*
- S12: *mencari infirmasi pelajaran, dan mengenali masalah yang di hadapi*
- S13: *Seperti lebih kepikir an akan masa depan dan lainnya*
- S14: *Memotivasi diri, dan selalu*
- S15: *semangat, tidak mudah putus asa*
- S16: *Dengan cara tidak terlalu memikirkan susah atau sulitnya materi yang diberikan*
- S17: *Lebih memahami cara" guru menjelaskan materi agar tidak ketinggalan pelajaran.*
- S18: *Tidak ada*
- S19: *Akan mengingat nilai tinggi*
- S20: *Mengingat akan nilai yang didapatkan*
- S21: *sekolah offline*
- S22: *Secara offline karena pelajaran yg di bahas oleh guru lebih jelas di banding online klo online di zoom itu suaranya ngerebek terkadang juga keluar tiba²*
- S23: *Membayangkan manfaat dari pelajaran dikehidupan saya*
- S24: *Menjawab pertanyaan dari guru saat kelas online agar dapat nilai lebih*
- S25: *Belajar bersama teman agar tidak bosan*
- S26: *Bermaiingame*
- S27: *tidak tahu*

(Item no. 9) Perangkat apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran online?

S1: Hp laptop

S2: Hp laptop

S3: Handphone

S4: Handphone

S5: Handphone

S6: Handphone laptop

S7: Hand phone dan laptop

S8: Handphone

S9: Hp, laptop

S10: Handphone

S11: Handphone

S12: Hp

S13: Hp

S14: Hp

S15: Hp dan laptop

S16: Hp

S17: Hp

S18: Handphone

S19: Handphone

S20: Handphone

S21: Hp

S22: Handphone

S23:Hp

S24: Handphone

S25: Handphone

S27: Hp

(Item no. 11) Masalah apa saja yang anda hadapi berkaitan dengan penggunaan perangkat tersebut?

S1: eror, macet-macetan, pakainya bersama orang lain.

S2: sering eror, macet-macetan

S3: sering eror, macet-macetan, dan kurang perangkat

S4: sering eror, macet-macetan, gak bisa akses karena hape lama

S5: sering eror dan macet-macetan

S6: Hp lama susah masuk online, eror, macet juga

S7: macet-macetan, pakainya samaan dengan adik, terus hp lama masuk zoom

S8: eror macet-macetan

S9: eror macet

S10: macet-macetan eror jadinya

S11: sering eror hape jadul

S12: macet-macetan dan kurang perangkat dipakai barengan soalnya

S13: macet juga pakai bersama hpnya

S14: macet-macetan gak bisa akses juga

S15: macet-macetan

S16: sering eror

S17: eror terus

S18: eror

S19: macet-macetan

S20: macet

S21: macet-macet

S22: macet

S23: macet-macetan

S24: kurangan hp dipake bareng

S25: Gak ada masalah

S26: banyak masalah

S27: ada masalah lainnya

(Item no. 12) Bagaimana cara Anda mengatasi masalah diatas? (Masalah Device)

S1: Bergiliran dengan adik, kalau saat adik pakai kerumah teman dekat untuk join bareng

S2: Saya meminta ijin kepada guru

S3: Service laptop

S4: Untuk masalah perangkat lama saya hanya bisa menanyakan materi

S5: Dengan melapor ke guru, dan menyusul mengerjakan tugas

S6: Meminjam kepada tetangga atau orang tua

S7: Memakai paket internet yang lebih bagus

S8: sabar

S9: Dengan mencari sinyal yg bagus

S10: Tidak tahu.. Karen wifi sering ngelag

S11: memcari sinyal

S12: Masuk ke sekolah dengan cara PTMT

S13: harus lebih awal cek dan siapkan hp/laptop, dan memastikan wifi/ data

S14: Tentu dengan cara bergantian menggunakan handphone dengan org yang bersangkutan dengan hp bersama

S15: Saya tidak mengalami masalah, jika ada masalah mungkin wifinya lagi gangguan

S16: Dengan meminjam handphone milik kakak yang lebih mensupport

S17: Dengan menghapus hal"yg tidak penting bagi saya,supaya memo saya tidak full.

S18: Dengan cara menggunakan handphone milik orang tua

S19: Kerumah temen

S20: Sering refresh hape

S21: secara sekolah online saya tidak punya kuota, jdi saya pake wifi, n wifi sering macet

S22: Ya klo macet dan eror cukup sabar klo macet kli kli ny banting

S23: Seeing di refresh

S24: Kadang kerumah teman pakai hp yang sama

S25: Memakai wifi tetangga yg lebih bagus

S26: Pinjem hp paman

S27: dicek sebelum pelajaran mulai

(Item no. 14) Jika menjawab “tidak” (mendapatkan kuota belajar) apa yang anda lakukan untuk mengikuti online learning?

- | | |
|---|---|
| <i>S1: Membeli kuota sendiri</i> | <i>saya agar bisa mengikuti pembelajaran tiap hari</i> |
| <i>S2: Membeli kuota sendiri atau voucher wifi di lingkungan rumah</i> | <i>S14: Saya menggunakan wifi dan ponsel, dan mengunduh aplikasi yg digunakan untuk belajar</i> |
| <i>S3: Tetap online dan harus ikut dlm pelajaran</i> | <i>S15: Saya akan membeli kuota agar saya bisa mengikuti pelajaran.</i> |
| <i>S4: Belajar online</i> | <i>S16: Kesekolh minta wifi</i> |
| <i>S5: Membeli kouta</i> | <i>S17: belajar daring sesuai yg diperintahkan guru jika wifi tidak macet</i> |
| <i>S6: Memakai fasilitas Wi-Fi dirumah</i> | <i>S18: Menggunakan WIFI</i> |
| <i>S7: Membeli kouta secara pribadi</i> | <i>S19: Membeli kuota internet sendiri</i> |
| <i>S8: membeli voucher wifi</i> | <i>S20: Beli sendiri</i> |
| <i>S9: Mencari sinyal bagus</i> | <i>S21: Membelinya sendiri</i> |
| <i>S10: Menggunakan wifi</i> | <i>S22: Beli voucher Wi-Fi</i> |
| <i>S11: mencari wifi</i> | <i>S23: Beli dengan orang tua sendiri</i> |
| <i>S12: Ya.</i> | |
| <i>S13: Tentu saya akan members kuota dengan yang yang diberi orang tua</i> | |

(Item no. 17) Jika menjawab “iya” (adanya penurunan kualitas belajar) coba jelaskan alasan mengapa itu terjadi?

S1: Sering tidak fokus, macet-macetan jadi pas jelasin hal penting ga paham atau kelewat

S2: Karna kurang megerti terkait materi

S3: Semangat menjadi hilang

S4: Karena kadang saya tidak mengerti apa yang dimaksud

S5: Karena jika dijelaskan di media online pelajaran yg saya tangkap kurang paham dan jelas.

S6: usah mengerti pelajaran online learning

S7: Tidak bisa berinteraksi

S8: tidak tau

S9: Karena materi kurang dimengerti

S10: Susah memahami materi

kurang nya materi yang masuk

S11: Karna kebanyakan yang melihat goole dan tidak berfikir menggunakan otak

S12: kurang memahami materi

S13: Itu dikarenakan jika berada di rumah itu membuat tubuh saya agak

me rasa kemalasan dalam mengerjakan tugas, lain hal nya dengan belajar di sekolah Ketegangan dan juga ke seriusan sangat membuat saya menjadi semangat

S14: Karena adanya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan terlebih dahulu

S15: Dalam belajar online saya menjadi malas membuat tugas karna saya memang tidak suka belajar online, maka dari itu nilai saya menjadi berkurang.

S16: Karena kurang nya penjelasan saat online class

S17: Kurang fokus karena tidak mengerti palajaran

S18: Karna lebih nyaman

S19: karna kurang paham

S20: Karna kurang mengerti

S21: Kurang fokus, belajar sambil tiduran

S22: Kurang paham materi

S23: Kurang paham materi

S24: Banyak tugas yang tertunda sehingga capek mengerjakan

(Item no. 22) Jika menjawab “tidak” (tempat memungkinkan untuk mengikuti pembelajaran online) bagaimana cara anda mendapatkan sinyal agardapat mengikuti pembelajaran online?

S1: Pergi ke telkom beli voucher atau kerumah temen minta wifi

S2: Saya meminta WiFi di tetangga saya biar bisa mengikuti pelajaran

S3: Ya, saya mendapat sinyal yg lancar

S4: menggunakan wifi saudara

S5: Kadang sinyal nya jelek kadang bagus

S6: wifi

S7: -

S8: Saya akan mencari tempat yang layak untuk belajar online dan tidak eror.

S9: Kerumah temen yang sinyal yah lebih bagus

S10: Ke rumah teman yg sinyal nya lebih bagus

S11: Pergi ke sekolah nyari wifi

(Item no. 23) Apakah ada kendala lain yang menghambat anda dalam menjalankan online learning di tempat tinggal anda?

S1: Tidak ada

S20: tidak ada

S2: Berisik karena dirumah ramai

S21: Kebanyakan Maen game bangun tidur kesiangan di suruh jagain adik sama ibu adik sya nakal sya ngezoom adik saya nongol di kamera

S3: Tidak cuman saya saat belajar kurang megerti

S4: Tidak karena saya pakai wifi

S22: Kurang fokus disuruh suruh saya orang tua

S5: Tidak

S6: Sinyal dan kondisi rumah

S23: Kurang fokus karena nyambil ngerjain tugas rumah

S7: Sinyal kadang gak bagus

S8: sinyal yang kurang bagus

S24: Berisik karena banyak adik saya

S9: Membantu orang tua

Kurang fokus

S10: kuota

S25: sering tidak fokus karena disuruh suruh sama orang tua

S11: Wifi terbatas

S12: terkandang wifi / data ka dang eror

S13: Tentu, Ter kadang saat saya ada zoom dan teman yang saya ajak berbagi hp juga ada zoom itu sangat membuat saya berkendala dan bingung akan masalahny zoom tersebut

S14: Tidak ada jika saya mengalami lag S15: mungkin itu dari wifinya

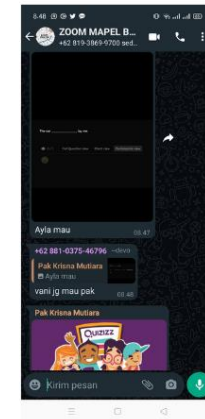
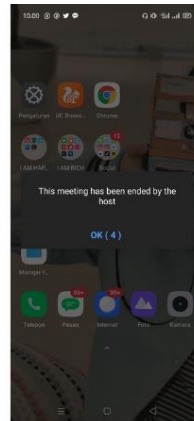
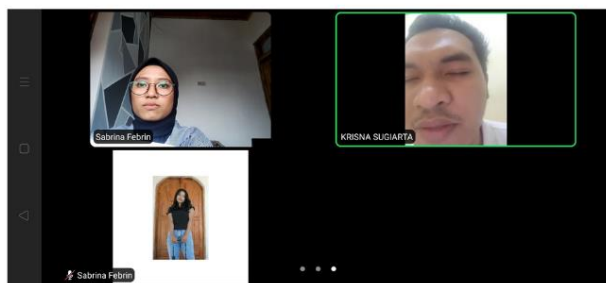
S16: Ada,seperti kendala tidak mempunyai kuota.

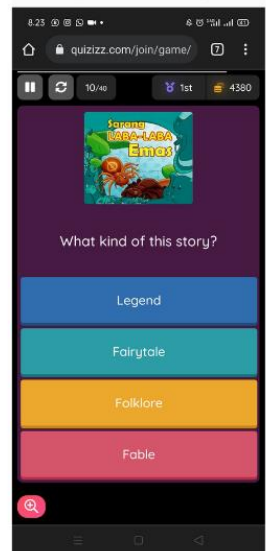
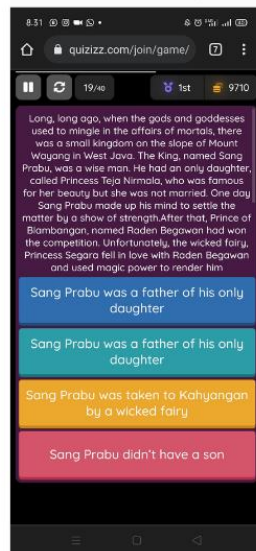
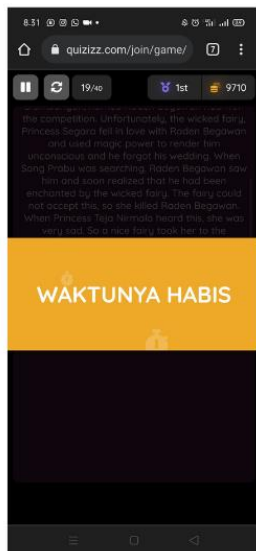
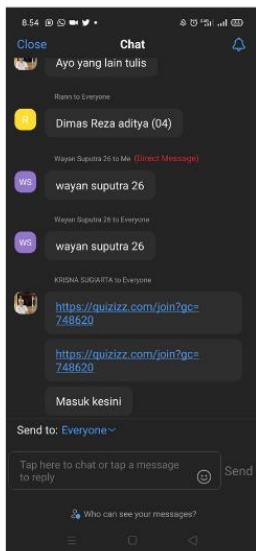
S17: Saat hujan, sinyal wifi menghilang

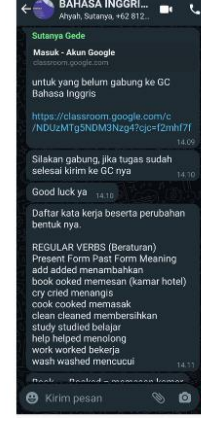
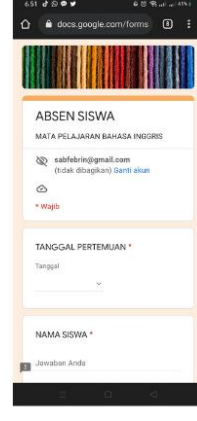
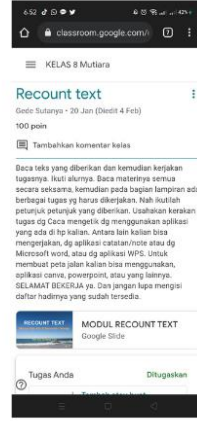
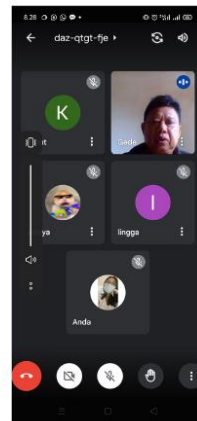
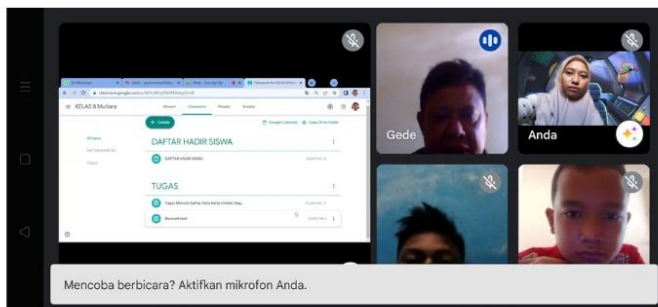
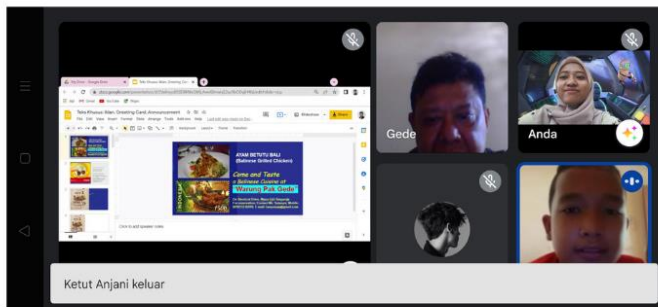
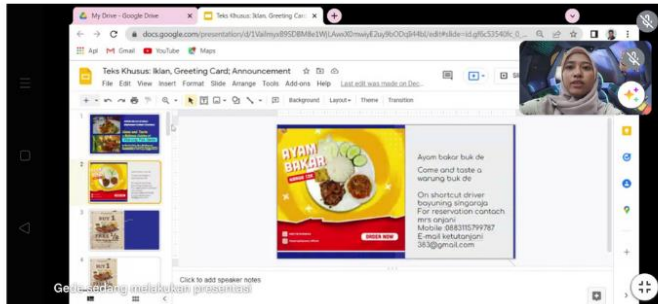
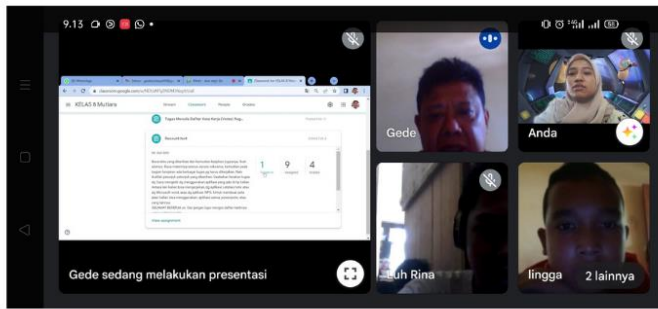
S18: Berisik

S19: Ya

Appendix 9. Documentation







Appendix 10. Biography

RIWAYAT HIDUP



Sabrina Febrin anak ke-4 dari 5 bersaudara ini lahir di Singaraja, 14 Februari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Miran Partimin dan Ibu Rusyati. Penulis berkebangsaan Indonesia ini beragama Islam. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Patimura, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Banjar Bali pada tahun 2010. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Mutiara Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMAN 4 Singaraja. Dua tahun kemudian, 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Tepat empat tahun mengenyam pendidikan, di semester 8 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul *“The Implementation of EFL Online Learning at SMP Mutiara Singaraja during Covid-19 Pandemic.”*